

Pelatihan Penggunaan dan Pengelolaan Website untuk Meningkatkan Kemandirian Digital D'Danze Academy dalam Dokumentasi Seni Tari

Training on Website Use and Management to Enhance the Digital Independence of D'Danze Academy in Dance Art Documentation

Lisda Widiastuti¹, Artika Surniandari², Sri Wasyanti³

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3}

Email Korespondensi: artika.ats@bsi.ac.id✉

Histori Artikel

Masuk: 03-10-2025 | Diterima: 28-11-2025 | Diterbitkan: 30-11-2025

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital D'Danze Academy dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi seni tari sebagai upaya mendukung pelestarian budaya lokal di Kota Bogor. Program ini dilaksanakan melalui pengembangan sebuah website informatif dan dokumentatif yang terintegrasi, disertai pelatihan penggunaan dan pengelolaan website bagi pengurus dan anggota akademi. Website yang dibangun memuat profil lembaga, jadwal kegiatan, galeri foto dan video pertunjukan, artikel serta berita seni tari, dan arsip dokumentasi pementasan. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan mitra, perancangan antarmuka berbasis kebutuhan pengguna, pengembangan dan implementasi website, uji fungsionalitas, serta pelatihan manajemen konten dan pemeliharaan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mampu mengoperasikan dan memperbarui konten website secara mandiri, yang ditunjukkan dengan meningkatnya frekuensi unggahan konten dan pemanfaatan website sebagai media promosi serta dokumentasi kegiatan seni tari. Selain itu, website berfungsi sebagai pusat informasi yang memperluas jangkauan publikasi kegiatan D'Danze Academy kepada masyarakat luas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi digital mitra dan memperkuat peran website sebagai sarana komunikasi, promosi, dan pelestarian seni tari, sehingga berkontribusi terhadap keberlanjutan budaya lokal di Kota Bogor.

Kata Kunci: D'Danze Academy; Lokakarya; Website.

Abstract

This community service program aimed to enhance the digital capacity of D'Danze Academy in managing information and documenting dance arts as part of efforts to support the preservation of local culture in Bogor City. The program was implemented through the development of an integrated, informative, and documentary website, accompanied by training on website use and management for the academy's administrators and members. The developed website features institutional profiles, activity schedules, photo and video galleries of performances, dance-related articles and news, as well as archival documentation of dance performances. The implementation methods included partner needs analysis, user-centered interface design, website development and deployment, functionality testing, and training in content management and technical maintenance. The results indicate that the partner is able to independently operate and update the website, as evidenced by an increased frequency of content uploads and the utilization of the website as a medium for promotion and documentation of dance activities. Furthermore, the website functions as a central information hub that expands the public outreach of D'Danze Academy's activities to a wider audience. Overall, this program successfully improved the partner's digital competencies and strengthened the role of the website as a tool for communication, promotion, and preservation of dance arts, thereby contributing to the sustainability of local culture in Bogor City.

Keywords: D'Danze Academy; Workshop; Website

This is an open access article under the CC BY-SA license 

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah mereka guna menciptakan kesejahteraan, serta berfungsi sebagai proses pembelajaran untuk hidup bermasyarakat (Ali, 2021). Banyak aspek saat ini bergantung kepada teknologi informasi, Teknologi informasi telah banyak digunakan untuk memproses, mengolah, dan menganalisis data guna menghasilkan informasi yang relevan, cepat,

jelas, dan akurat (Siregar & Nasution, 2020). Website sendiri diartikan sebagai media yang digunakan masyarakat saat ini untuk mengakses informasi. Website juga memiliki keunggulan dibandingkan metode penyebaran informasi lainnya, seperti media sosial, karena sifatnya yang lebih formal, sistematis, dan luas jangkauannya. Faktor terpenting dalam pembuatan sistem informasi dengan konten menarik adalah memilih perangkat lunak yang tepat dan mudah digunakan. Sistem yang dibangun mampu memperbaiki sistem yang sudah ada dimana sistem sebelumnya masih manual (Bernadisman & Hikmah, 2023). Salah satu kemungkinan penting adalah untuk menciptakan kemitraan antara kolektif seni, kota dan kolektif seni lainnya di luar daerah. Salah satu faktor pendukung kelangsungan kelompok kesenian tersebut adalah sistem pengendalian manajemen yang berjalan dengan baik. Pengelolaan seni dalam perkumpulan atau organisasi sanggar baik dapat mengurangi resiko kerugian pada setiap tugas atau departemen karenasatu departemen dapat dikelola oleh departemen lain (Hartono et al., 2023).

Seni tari merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang memiliki nilai edukatif, estetika, dan sosial yang tinggi. Dalam era digital saat ini, transformasi budaya tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi informasi. Teknologi digital memiliki potensi besar dalam mendukung pelestarian dan pengembangan seni tari melalui platform yang lebih mudah diakses dan berdaya jangkau luas (Sari & Nugroho, 2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam seni pertunjukan dapat menjadi solusi untuk mendokumentasikan, menyebarkan, sekaligus mengedukasi masyarakat tentang kekayaan seni tari Indonesia.

D'Danze Academy sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pelatihan dan pengembangan seni tari, memiliki kebutuhan akan sebuah media digital yang dapat merepresentasikan karya-karya mereka secara informatif dan interaktif. Saat ini, belum tersedia aplikasi yang secara khusus menampung informasi tentang profil sanggar, dokumentasi pertunjukan, serta informasi edukatif mengenai tari yang disajikan secara terstruktur dan menarik. Kebutuhan inilah yang melatarbelakangi pengembangan Aplikasi Representatif Tari dan Informasi Seni (ARTIS) sebagai bentuk kontribusi dalam penguatan transformasi digital untuk lembaga seni (Pramudita, B. G., Rachmawati, 2020).

Aplikasi ARTIS dirancang tidak hanya sebagai media informasi, tetapi sebagai platform dokumentasi seni tari yang terstruktur, dengan fitur pengelompokan arsip pertunjukan, galeri multimedia terkuras, manajemen jadwal kegiatan, serta integrasi publikasi konten ke media digital lainnya. Fitur-fitur ini disesuaikan dengan kebutuhan spesifik komunitas seni tari, yang belum banyak diakomodasi oleh aplikasi serupa berbasis website umum. Inovasi ini juga mendukung pendekatan pembelajaran seni yang adaptif, sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern yang lebih banyak mengakses informasi melalui perangkat digital (Utami et al., 2022). Selain itu, aplikasi ini dapat menjadi bagian dari pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan berbasis teknologi. Kegiatan ini menerapkan pendekatan *Smart Management* berbasis digital, yang mengintegrasikan perencanaan, implementasi, dan evaluasi berbasis data dalam pengelolaan informasi seni tari. Pendekatan ini berbeda dari pengabdian sejenis yang umumnya berfokus pada pembuatan media digital semata, tanpa strategi peningkatan kapasitas manajerial mitra dalam pengelolaan konten dan dokumentasi secara berkelanjutan. Model pelatihan yang diterapkan bersifat *hands-on* dan berbasis tugas (task-based learning), di mana mitra secara langsung memproduksi dan mengelola konten nyata (artikel, foto, video, dan jadwal kegiatan) selama proses pelatihan. Pendekatan ini berbeda dengan pelatihan konvensional yang umumnya bersifat demonstratif dan berakhir pada tahap pengenalan fitur, tanpa menghasilkan luaran digital yang dapat langsung dimanfaatkan.

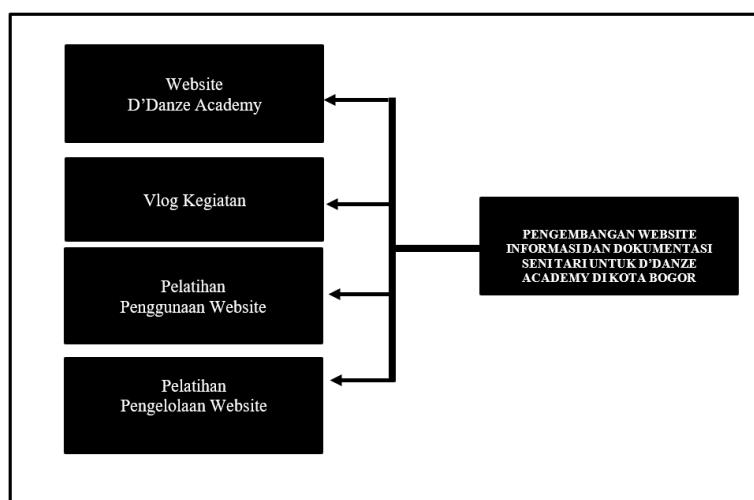
Dalam konteks pengabdian, pemanfaatan teknologi untuk mendukung pelaku seni budaya lokal telah terbukti meningkatkan visibilitas dan partisipasi publik dalam pelestarian seni (Wahyuni &

Fadhilah, 2021). Bahkan, pelestarian budaya melalui media digital bukan sekadar strategi penyimpanan informasi, tetapi bentuk penguatan identitas dan partisipasi budaya di era global (Budiman, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting dilakukan sebuah kegiatan yang tidak hanya membuat website informatif dan dokumentatif bagi D'Danza Academy, tetapi juga memberikan pelatihan kepada pengurus dan anggota akademi dalam penggunaan dan pengelolaan website tersebut. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas akademi dalam hal dokumentasi, promosi, dan pelestarian seni tari lokal, serta memperluas jangkauan publik seni tari Bogor agar lebih dikenal dan diakses oleh masyarakat luas.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan website berbasis prinsip *Smart Management*. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proses bisnis serta operasionalnya. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan sistem, implementasi website, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan penerapan *Smart Management System*, hingga tahap evaluasi hasil kegiatan (Sahria et al., 2023). Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan serta pengelolaan website diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi, sekaligus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan teknologi informasi para anggotanya (Windarni et al., 2023). Dokumentasi kegiatan direkam dalam bentuk vlog yang kemudian dipublikasikan melalui kanal YouTube sebagai media informasi dan publikasi kegiatan. Adapun alur kegiatan PkM yang dapat sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Kegiatan PkM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan Smart Management, yaitu pengelolaan kegiatan berbasis perencanaan terstruktur, pemanfaatan teknologi digital, dan evaluasi berbasis data untuk meningkatkan kapasitas mitra secara berkelanjutan. Alur kegiatan PkM disusun secara bertahap sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, dengan fokus pada penguatan kemampuan D'Danza Academy dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi seni tari berbasis website.

1. Pembuatan Website D'Danze Academy

Tahap awal berupa pengembangan website sebagai media utama digitalisasi. Kegiatan meliputi perancangan tampilan awal (user interface), struktur navigasi, skema warna, layout

galeri, halaman profil, serta integrasi elemen multimedia berupa foto dan video pertunjukan tari. Perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra agar website mudah digunakan dan mendukung pengelolaan konten secara mandiri. Tahap ini bertujuan menyediakan sistem informasi digital yang terstruktur sebagai fondasi penerapan Smart Management dalam dokumentasi dan promosi seni tari.

2. Pembuatan Vlog Kegiatan PkM

Sebagai bagian dari strategi dokumentasi dan diseminasi kegiatan, dilakukan pembuatan vlog yang merekam proses pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Video ini diunggah pada kanal YouTube sebagai media publikasi digital. Kegiatan ini mendukung tujuan pengabdian dalam memperluas jangkauan informasi, meningkatkan visibilitas aktivitas seni tari, serta memperkenalkan pemanfaatan media digital terintegrasi kepada mitra.

3. Pelatihan Penggunaan Website

Pelatihan penggunaan website diberikan kepada pengurus dan anggota D'Danke Academy dengan metode praktik langsung. Materi pelatihan mencakup pengenalan menu, fungsi halaman, serta alur penggunaan website sebagai media informasi dan dokumentasi. Tahap ini bertujuan meningkatkan pemahaman dasar mitra agar mampu mengakses dan memanfaatkan website secara optimal dalam aktivitas kelembagaan sehari-hari.

4. Pelatihan Pengelolaan Website

Tahap lanjutan berupa pelatihan pengelolaan website yang berfokus pada praktik langsung oleh pengurus dengan pendampingan tim pelaksana. Kegiatan meliputi pembuatan dan pengeditan artikel, pengunggahan foto dan video, pengelolaan galeri dokumentasi, serta pembaruan jadwal kegiatan atau acara. Melalui tahap ini, prinsip Smart Management diterapkan secara nyata dalam pengelolaan konten digital yang terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Selain itu, post-test dilaksanakan untuk menilai hasil dari kegiatan pelatihan, instruksi, serta penerapan penggunaan website. Setelah seluruh sesi pelatihan berakhir, peserta diberikan kuesioner oleh panitia sebagai sarana evaluasi dan umpan balik guna mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman dan pengetahuan mereka mengenai pengelolaan website, serta menilai efektivitas pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan penyampaian materi yang telah dilakukan (Anton et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pembuatan website dan pelatihan pengelolaan web, diperoleh beberapa hasil signifikan yang menunjukkan keberhasilan program. Pertama, website D'Danke Academy berhasil dikembangkan dengan fitur utama seperti profil akademi, galeri foto & video, artikel & berita, jadwal kegiatan, serta arsip dokumentasi pertunjukan tari. Adapun Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di D'Danke Company sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan Mitra

D'Danke Academy merupakan lembaga yang telah berperan aktif dalam pelestarian dan pengembangan seni tari di Kota Bogor melalui berbagai program pelatihan dan pertunjukan. Akademi ini menjadi salah satu wadah penting bagi generasi muda untuk menyalurkan bakat dan mengasah keterampilan di bidang seni tari dan musik. Namun, pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan D'Danke Academy masih sangat terbatas.

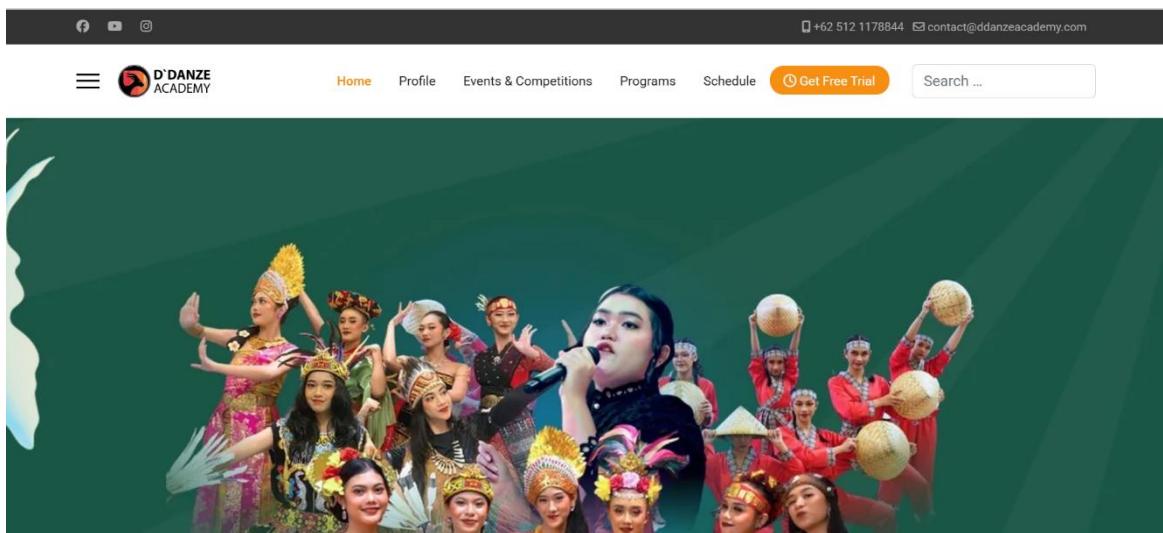
Ketiadaan platform digital yang representatif menyebabkan informasi mengenai kegiatan, jadwal pelatihan, maupun pendaftaran masih disampaikan secara konvensional, seperti melalui

selebaran atau media sosial yang tidak terintegrasi. Hal ini berdampak pada rendahnya aksesibilitas masyarakat terhadap informasi program yang ditawarkan, serta kurang optimalnya promosi kegiatan yang dilaksanakan oleh akademi.

Di era digital saat ini, keberadaan platform online menjadi sangat krusial untuk meningkatkan visibilitas, memperluas jangkauan audiens, serta mendukung efisiensi operasional lembaga seni. Masyarakat kini mengandalkan internet untuk mencari informasi, termasuk kegiatan seni dan budaya. Dengan semakin ketatnya kompetisi antar lembaga seni, diperlukan strategi digital yang lebih efektif dan terstruktur agar D'Danze Academy dapat tetap eksis, berkembang, dan menjangkau pasar yang lebih luas.

2. Pembuatan Website

Pembuatan website untuk D'Danze Academy harus memperhatikan aspek teknis, konten, dan pengalaman pengguna agar bisa menjadi platform yang efektif sebagai sarana informasi dan dokumentasi seni tari. Dari sisi teknis, website perlu didukung oleh hosting yang stabil dengan domain yang mudah diingat serta sertifikasi keamanan (SSL), optimasi kecepatan pemuat halaman (termasuk gambar & video), serta desain responsif agar tampil baik di perangkat mobile maupun desktop.



Gambar 2. Tampilan Beranda Web D'Danze Academy

Tampilan pada gambar 2 menampilkan beranda web yang berisi menu yang terdiri dari home, profile, event&competitions, programs dan schedule. Dimana dari tampilan tersebut dapat dilihat oleh pengunjung website siapapun dan untuk pengelolannya disediakan login ke ruang administrator yang hanya dapat di kelola admin yang ditentukan saja. Antarmuka website D'Danze Academy yang telah digunakan oleh mitra memiliki struktur navigasi yang sederhana dan fitur galeri dokumentasi yang aktif diisi.

3. Pelatihan Penggunaan dan Pengelolaan Website

Untuk dapat menggunakan website yang disediakan perlu adanya kegiatan pelatihan penggunaan website dihadiri oleh staff multimedia dan coach dari d'danze academy. Untuk pelatihan penggunaan website diberikan kepada seluruh tim yang hadir saat itu termasuk coach yang akan berhadapan langsung dengan member.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Website



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Website



Gambar 5. Foto bersama peserta pelatihan

Gambar 3 dan 4 memperlihatkan proses pelatihan dan pendampingan pengelolaan website, yang mendukung hasil kuesioner terkait peningkatan keterampilan peserta. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap visual, tetapi sebagai bukti empiris keterlaksanaan dan keberhasilan program. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari jumat 03 Oktober 2025 berlokasi di D'Danze Academy yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.9, RT.02/RW.03, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Adapun kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi dua kegiatan seperti yang dijelaskan melalui gambar 3 merupakan kegiatan pelatihan penggunaan website yang dihadiri oleh staff dan coach dari D'Danze Academy kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pengelolaan website yang diperuntukkan bagi administrator dalam hal ini dihadiri oleh staff

multimedia seperti pada gambar 4 dan kegiatan diakhiri dengan foto bersama seperti yang ditampilkan pada gambar 5.

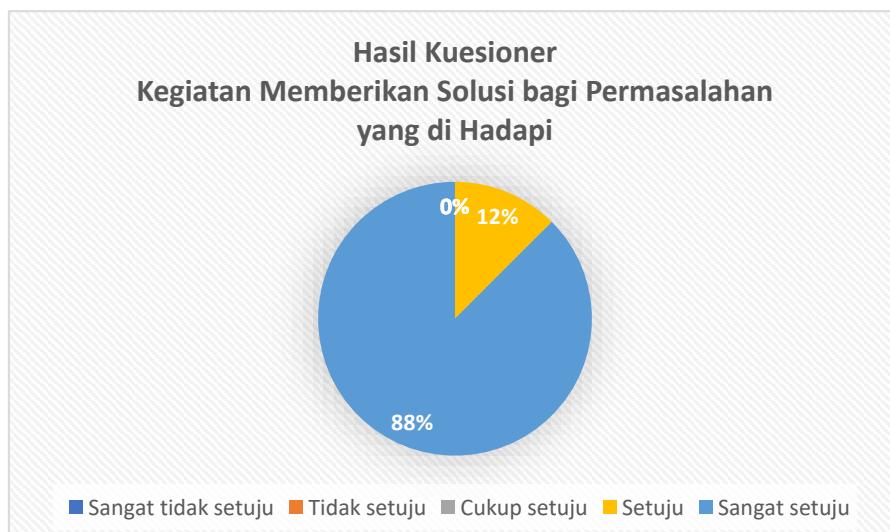
4. Perubahan Kondisi Mitra

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, D'Danke Academy belum memiliki media digital terintegrasi untuk dokumentasi dan publikasi seni tari. Informasi kegiatan disampaikan secara terbatas melalui media sosial pribadi, dokumentasi pertunjukan tidak tersusun secara sistematis, serta pengurus belum memiliki keterampilan teknis dalam pengelolaan website.

Setelah kegiatan dilaksanakan, mitra mengalami perubahan signifikan. Website D'Danke Academy telah berfungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi seni tari yang memuat profil lembaga, jadwal kegiatan, galeri foto dan video, serta artikel kegiatan. Pengurus mampu mengelola konten secara mandiri, melakukan pembaruan informasi, dan memanfaatkan website sebagai media promosi dan komunikasi dengan publik. Perubahan kondisi ini menunjukkan tercapainya tujuan utama pengabdian, yaitu peningkatan kapasitas digital mitra dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi seni tari. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilanjutkan dengan pengisian kuesioner yang diantaranya menampilkan hasil kuesioner sebagai berikut :



Gambar 6. Hasil Kuesioner kegiatan menambah keterampilan peserta



Gambar 7. Hasil Kuesioner kegiatan memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi

Dari hasil yang tergambar dalam gambar 6 dan gambar 7 didapatkan hasil 75% peserta merasa kegiatan ini menambah ketrampilan peserta dan 88% peserta merasa kegiatan memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi. Seluruh hasil yang diperoleh menunjukkan ketercapaian tujuan pengabdian sebagaimana dirumuskan pada bagian pendahuluan, yaitu meningkatkan kapasitas digital mitra dalam pengelolaan informasi, dokumentasi, dan promosi seni tari. Website yang berfungsi dan kemampuan pengurus dalam mengelolanya secara mandiri menjadi indikator utama keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

PENUTUP

Kegiatan pengembangan website dan pelatihan pengelolaannya pada D'Danke Academy Bogor berhasil meningkatkan kapasitas mitra dalam mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi seni tari secara digital. Website yang dibangun telah berfungsi sebagai media dokumentasi karya, publikasi kegiatan, dan penyedia informasi bagi masyarakat. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pengurus mampu mengelola konten secara mandiri, termasuk melakukan pembaruan informasi, unggah dokumentasi foto dan video, serta pengelolaan artikel kegiatan. Meskipun terdapat kendala berupa perbedaan tingkat literasi digital dan keterbatasan koneksi internet, kegiatan ini tetap mencapai tujuan utama berupa tersedianya sistem informasi berbasis web yang operasional dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh mitra. Untuk meningkatkan keberlanjutan dan optimalisasi pemanfaatan website, disarankan adanya pembaruan konten secara berkala, peningkatan kualitas dokumentasi digital, serta pelaksanaan pelatihan lanjutan yang berfokus pada pengembangan fitur dan strategi promosi digital. Dukungan teknis secara periodik juga diperlukan guna menjaga kinerja dan keamanan sistem website dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Bina Sarana Informatika sebagai penyedia dana pengabdian kepada masyarakat. D'Danke Company selaku Mitra kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. Z. (2021). Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3197>
- Anton, A., Maruloh, Nurlela, S., Situmorang, C. A., & Alfarizzy, V. F. (2023). Pelatihan Penggunaan Website dan SEO Untuk Meningkatkan Pengunjung Website UMKM. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 30(2), 59–64. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i2.156>
- Bernadisman, D., & Hikmah, U. (2023). Sistem Informasi Sanggar Baratha Bumiayu Berbasis Web. *Jurnal VISUALIKA | Universitas Saintek Muhammadiyah*, 9(1), 42–51.
- Budiman, A. (2020). Digitalisasi budaya dan penguatan identitas lokal. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 101–109.
- Hartono, B., Wijanarko, T., Siswanto, E., & Wuryanto, E. D. (2023). Sistem Informasi Manajemen Sanggar Tari Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(2), 295–306. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v14i2.652>
- Pramudita, B. G., Rachmawati, I. (2020). Desain aplikasi dokumentasi seni pertunjukan berbasis multimedia. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 12(2), 67–75.
- Sahria, Y., Sudira, P., & Isnaini Febriarini, N. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website Smart Management System Kampus Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES AL-ISLAM Yogyakarta). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i1.44>

- Sari, D. R., & Nugroho, A. (2021). Teknologi digital dalam pelestarian seni tari tradisional di Indonesia. *Jurnal Seni Dan Budaya Nusantara*, 5(1), 12–21.
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan Teknologi Infomasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (HJIMB)*, 1(1), 41–49.
<https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.5>
- Utami, T. P., Kurniawan, R., & Dewi, M. (2022). Pengembangan aplikasi pembelajaran tari berbasis Android. *Jurnal Edukasi Dan Teknologi*, 6(1), 45–53.
- Wahyuni, A., & Fadhilah, N. (2021). Pemberdayaan komunitas seni melalui media digital: Studi pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 98–106.
- Windarni, V. A., Nugraha, A. F., Pristyanto, Y., Aziza, R. F. A., Purwanto, I. H., & Sunyoto, A. (2023). Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website untuk Meningkatkan Skill dan Wawasan IT pada Menwa IAIN Salatiga. *SWAGATI : Journal of Community Service*, 1(2), 35–40.
<https://doi.org/10.24076/swagati.2023v1i2.1037>